

PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA CANGKRING MELALUI PROGRAM DESA WISATA DAN KOMUNITAS UMKM

¹BAGUS ANANDA KURNIAWAN, ²FERNANDA MAULANA AZHAR, ³VANNIA

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Univeristas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹bagus@ubhara.ac.id ²fernandamaulanaazhargmail.com ³fadilavannia@gmail.com

ABSTRAK

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan jenis usaha yang menyerap banyak tenaga kerja dan memiliki daya tahan dan fleksibilitas yang lebih baik dalam menghadapi dinamika kehidupan ekonomi suatu negara. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) harus diakui sebagai kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah. Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi kualitatif, dimana cenderung melakukan deskripsi terhadap fenomena sosial dan realita di lapangan yang menjadi subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM), Kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dan stakeholder Kampong Cangkring Edupark . Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan kajian terhadap literatur terkait dengan perempuan Madura hendak melangsungkan pernikahan didapat dari Media online, Buku, terjun langsung kelapangan , jurnal dan media cetak.

Kata kunci: *Desa Wisata Dan Komunitas Umkm*

ABSTRACT

Small and medium enterprises (SMEs) are a type of business that absorbs a lot of workers and has better durability and flexibility in the face of the dynamics of a country's economic life. Small and medium enterprises (SMEs) must be recognized as strategic forces and are important to accelerate regional development. This study uses a qualitative description method, which tends to conduct a description of social phenomena and reality in the field which is the subject of research. The subjects in this study were business actors, micro, small and medium (MSMEs), a group of 46 new work lectures (KKN) of Surabaya Bhayangkara University and Stakeholders Kampong Cangkring Edupark. Data collection techniques conducted in this study, namely conducting a study of the literature related to Madura women wanting to get married from online media, books, direct plunges, journals and print media.

Keywords : *Tourism Village and the MSME community*

1. PENDAHULUAN

Provinsi Jawa timur Merupakan salah satu Provinsi Terbesar yang ada di Indonesia. Selain dikenal dengan salah satu wilayah yang paling besar di Indonesia, Provinsi Jawa Timur juga dikenal oleh budaya dan potensi daerah yang sangat banyak dan sangat perlu dilestarikan. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah terbesar dan terpadat di provinsi Jawa Timur Kabupaten Sidoarjo juga dikenal oleh kabupaten penghasil udang lobster dan dikenal kaya akan pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang kewirausahaan bahan makanan. Desa cangkring merupakan salah satu desa terletak di Kabupaten Sidoarjo yang cakupan wilayahnya cukup luas.. Desa Cangkring juga bagian wilayah Kecamatan krembung Kabupaten Sidoarjo . desa cangkring juga dikenal dengan daerah penghasil produk olahan rumahan yakni tas dan sinom. Selain itu, Desa Cangkring juga dikenal dengan Desa Wisata yakni Kampoeng Cangkring Edupark.

Kampoeng Cangkring Edupark ini merupakan wahana untuk membangkitkan perekonomian masyarakat Desa Cangkring dan mengajarkan warga desa tentang edukasi petik sayur, petik buah dan terapi ikan. Permasalahan Yang dihadapi di Desa Ini adalah belum terekspose ke media tentang Kampoeng Cangkring Edupark dan Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Cangkring serta kurangnya promosi hasil produk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi kualitatif, dimana cenderung melakukan deskripsi terhadap fenomena sosial dan realita di lapangan yang menjadi subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM), Kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dan stakeholder Kampoeng Cangkring Edupark pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM), Kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dan stakeholder Kampoeng Cangkring Edupark. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan kajian terhadap literatur terkait dengan pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM), Kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dan stakeholder Kampoeng Cangkring Edupark yang didapat dari Media online, Buku, terjun langsung kelapangan , jurnal dan media cetak.

3. HASIL

Desa cangkring Merupakan Salah Satu desa yang tergabung bagian dari Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Desa cangkring juga merupakan Desa yang tidak padat penduduk. Pada tahun 2021 ini Aparat Perangkat Desa Cangkring dan masyarakat desa berhasil membangun suatu wahana Edukasi yang bernama Kampoeng Cangkring Edupark. Kampoeng Cangkring Edupark Belum menyeluruh dikenal orang luar Desa Cangkring dan Belum Terekspose oleh media massa. Pembangunan Kampoeng Cangkring Edupark ini dengan menggunakan anggaran dana desa selama 3 tahun. Kampoeng Cangkring Edupark bertujuan mengajarkan kepada pengunjung masyarakat desa cangkring maupun masyarakat luar desa cangkrik untuk memetik buah dan memetik sayur yang baik dan benar. Untuk memperindah Kampoeng Cangkring Edupark ini Perangkat Desa Cangkring ini bekerjasama dengan kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata Unversitas Bhayangkara Surabaya dalam melakukan penghijauan dan membangun taman mini di Kampoeng Selain dikenal dengan Wisata Eduparknya, Desa Cangkring Kecamatan krembung ini dikenal dengan hasil produk olahan UMKM diantaranya Pengrajin Tas, Sinom seger dan sirup labing. Untuk mempromosikan hasil produk olahan ini, perangkat Desa Cangkring ini bekerjasama dengan Kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan membuat google map, membuatkan spanduk pengrajin Tas dan Membuatkan label stiker ke Pelaku UMKM Sinom Seger dan mengadakan monitoring evaluasi (monev) dengan mengundang para umkm hingga narasumber akademisi bidang kewirausahaan

4. PEMBAHASAN

Kabupaten Sidoarjo merupakan bagian dari wilayah di Provinsi Jawa Timur. Letak Kabupaten Sidoarjo yang sangat strategis sangat dekat ibukota provinsi Jawa Timur yakni Kota Surabaya. Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). termasuk juga di Desa Cangkring Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Desa Cangkring Kecamatan Krembung memiliki arti dari kata cangkring yakni pepohonan yang banyak di desa ini. Desa Cangkring yang berkedudukan di Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, adalah sebuah desa yang terletak di sebelah Utara Kota Sidoarjo, sebuah desa yang berjarak 17 Km dengan lama tempuh 0,30 jam dari pusat pemerintahan kota administrative Kota Sidoarjo. mayoritas wilayah Desa Cangkring adalah persawahan. Letak desa ini jika dari Desa Krembung hanya melewati Desa Lemujud, ketika dari arah prambon maka akan melewati Desa Bulang.

Desa Cangkring pada tahun 2021 ini dikenal Desa Wisata dikarenakan Desa Cangkring mampu membangun Wisata Edukasi yakni Kampoeng Cangkring Edupark setelah menunggu hampir 3 tahun pembangunan Wisata edukasi ini. Kampoeng Cangkring Edupark dibangun dari pendanaan anggaran dana desa tiap tahunnya dan berkat partisipasi masyarakat desa cangkring yang senantiasa membantu. Kampoeng Cangkring Edupark merupakan media edukasi petik buah dan petik sayur masyarakat desa hingga memberdayakan produk olahan UMKM Desa Cangkring

. Kampoeng Cangkring Edupark ini memang usia belum genap 1 tahun masa pendiriannya, Akan tetapi, Perangkat Desa terus berupaya untuk membangkitkan kampoeng cangkring edupark dan pelaku produk olahan UMKM Desa Cangkring dengan bekerjasama dengan kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya.

Bentuk kerjasama perangkat Desa Cangkring dengan kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dengan mengadakan pembangunan taman, menanam tumbuhan untuk penghijauan di sekitar Kampoeng Cangkring Edupark dan mendaftarkan alamat kampoeng Cangkring Edupark ke google map dan facebook. Selain itu, bentuk kerjasama antara perangkat Desa Cangkring dengan kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam membentuk media pemberdayaan pelaku produk olahan UMKM Desa Cangkring dengan mengadakan monitoring evaluasi (monev) dengan mengundang para pelaku produk olahan UMKM dan akademisi bidang kewirausahaan membekali wawasan pemasaran kepada pelaku produk olahan UMKM. Selain itu pula bentuk kerjasama juga menggunakan metode media untuk memasarkan produk olahan UMKM lewat marketplace dan membuat alamat umkm di akun google. Berikut dokumentasi bentuk kerjasama pengabdian masyarakat antara perangkat Desa Cangkring dengan KKN Kelompok 46 Universitas Bhayangkara Surabaya untuk mempromosikan Kampoeng Cangkring Edupark hingga para pelaku UMKM Produk Olahan Desa Cangkring



Berdasarkan Gambar Diatas, Penulis Menjelaskan Tahap Monitoring Evaluasi (Monev) KKN Kelompok 46 dengan mengundang akademisi Ismail S.Sos. M.Si untuk membekali dan memotivasi para pelaku UMKM produk Olahan Desa Cangkring.



Berdasarkan Gambar Diatas, Penulis Menjelaskan Tim Mahasiswa KKN Kelompok 46 melakukan penghijauan dan membuat mini taman di sekitar Kampoeng Cangkring Edupark. Hal ini bertujuan untuk mesukseskan program kerja pengabdian ke wisata Kampoeng Cangkring Edupark.



Berdasarkan Gambar Diatas, Penulis Menjelaskan Tim Mahasiswa KKN Kelompok 46 Universitas Bhayangkara Surabaya membuatkan arah penunjuk jalan di sekitar Kampoeng Cangkring Edupark. Hal ini bertujuan untuk mesukseskan program kerja pengabdian ke wisata Kampoeng Cangkring Edupark dan wisatawan dari Luar Desa Cangkring bias mengetahui Kampoeng Cangkring Edupark.



Berdasarkan Gambar Diatas, Penulis Menjelaskan Tim Mahasiswa KKN Kelompok 46 Universitas Bhayangkara Surabaya membuat dan medasainkan stiker label pelaku produk olahan UMKM Sinom Seger Desa Cangkring. Hal ini bertujuan untuk mesukseskan program kerja pengabdian dengan membantu promosi produk UMKM agar meningkatkan omzet.



Berdasarkan Gambar Diatas, Penulis Menjelaskan Tim Mahasiswa KKN Kelompok 46 Universitas Bhayangkara Surabaya membuat dan medasainkan spanduk pelaku UMKM Produk Olahan Sinom seger untuk mengikuti bazar kewirausahaan yang diadakan oleh perangkat Desa Cangkring



Berdasarkan Gambar Diatas, Penulis Menjelaskan Tim Mahasiswa KKN Kelompok 46 Universitas Bhayangkara Surabaya membuat dan medasainkan spanduk pelaku UMKM Produk Pengrajin Tas bu satukah. Hal ini bertujuan untuk mesukseskan program kerja pengabdian dengan membantu promosi produk UMKM agar meningkatkan omzet pengrajin tas tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Perangkat Desa Cangkring
2. Pelaku Umkm sinom seger
3. Pelaku UMKM TAS Bu Satukah
4. Tim Penggerak PKK bidang Sirup Labing
5. Kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Cangkring merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Krembung dan termasuk wilayah di Kabupaten Sidoarjo. Desa Cangkring dikenal memiliki area persawahan yang cukup luas. Akan tetapi, pada tahun 2021 ini Desa Cangkring dikenal dengan Desa Wisata mampu membangun suatu wisata edukasi yaitu Kampong Cangkring Edupark. Keberadaan Kampong Cangkring Edupark ini bisa memberdayakan masyarakat desa sebagai ajang promosi produk unggulan UMKM Desa Cangkring. Perangkat Desa Cangkring juga mengajak mahasiswa kelompok 46 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya melakukan penghijauan, memasarkan produk olahan UMKM di media Sosial, market place produk UMKM Desa Cangkring serta memperindah Kampong Cangkring Edupark.

Apabila menginginkan para pelaku UMKM di Desa Cangkring lebih berdaya di banding dengan daerah lain, maka perlu dipikirkan segala aspek penunjangnya. Selain itu pelaku UMKM pada skala mikro memiliki problema yang dihadapi sangat kompleks dan sumberdaya yang dimiliki sangat besar dan potensial, problema yang utama dihadapi adalah masalah Sumber daya Manusia (SDM) dan pemasaran produk olahan UMKM ini. Dengan kondisi yang demikian maka sudah seharusnya pemerintah Kabupaten Sidoarjo khususnya Kecamatan Krembung memikirkan perencanaan yang cocok bagi strategi pemberdayaannya dengan melihat segala potensi sumberdaya yang dimiliki para pelaku UMKM. pemberdayaan UMKM di Desa Cangkring Kecamatan Krembung yang akan dilakukan lebih baik dan tepat sasaran, maka perlu didukung dengan pendataan yang lebih baik. Dalam hal ini termasuk pembuatan data base berapa banyak pelaku Produk olahan UMKM DI Desa Cangkring ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abdurrahman, 1971. Madura Dalam Selayang Pandang, Sumenep: Adikarya. Adisasmita, Raharjo. 2011. Manajemen Pemerintahan Daerah. Graha Ilmu. Yogyakarta
- [2]. Cook, Sarah and Steve Macaulay. 1997. Pemberdayaan yang Tepat, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [3]. Lexy J. Moleong, 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya. Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif (cetakan ketujuh). CV. Alfabeta. Bandung.
- [4]. Bungin, Burham. M.H. 2010. Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- [5]. Siagian, P, Sondang. 1999. Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya. PT Bumi Aksara cetakan ke 8, April 2012. Jakarta.
- [6]. ALAMAT URL SUBMIT JURNAL : <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/author> (KELOMPOK KKN 46 UBHARA SURABAYA)